

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN PADA KELUARGA
TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA CITEMBONG,
KECAMATAN BANTARSARI, KABUPATEN CILACAP**

Oleh:
Atika Widayanti
10413244016

ABSTRAK

Desa Citembong merupakan salah satu desa di kecamatan Bantarsari kabupaten Cilacap yang mempunyai permasalahan cukup tinggi pada perceraian, khususnya pada kasus perceraian keluarga TKW. Tingginya tingkat perceraian pada keluarga TKW karena desa Citembong merupakan salah satu desa pemasok TKW ke luar negeri. Berdasarkan fakta tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab perceraian pada keluarga TKW di desa Citembong dan juga untuk mengetahui dampak perceraian yang terjadi pada keluarga TKW di desa Citembong.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer yang terdiri dari laki-laki maupun wanita yang mengalami perceraian khususnya keluarga TKW yang mengalami perceraian. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, sedangkan analisis datanya menggunakan beberapa tahap yaitu: pengumpulan data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan adanya faktor-faktor yang menjadi penyebab perceraian pada keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di desa Citembong, kecamatan Bantarsari, kabupaten Cilacap. Faktor-faktor tersebut antara lain, (a) Faktor Intern : Faktor ekonomi atau keuangan keluarga, (2) Tidak Ada Tanggung Jawab, (3) Faktor kurangnya komunikasi antar pasangan. (b) Faktor Ekstern, antara lain: adanya campur tangan dari keluarga salah satu pasangan dan, (2) faktor ketidaksetiaan salah satu pasangan atau perselingkuhan. Sedangkan untuk dampaknya adalah, (a) Dampak Positif : (1) Perasaan lega telah bercerai, (2) Pihak-pihak yang mengalami perceraian berusaha untuk menyesuaikan diri dengan keadaannya pasca perceraian. adapun (b) Dampak Negatifnya antara lain: hilangnya pasangan hidup, (2) Adanya Perasaan Sakit Hati, (3) Anak menjadi susah di atur, anak-anak menjadi semaunya sendiri, (4) Anak-anak hanya dekat dengan salah satu pihak dari orang tuannya , (5) Hubungan antara kedua belah pihak keluarga dari masing-masing pasangan yang bercerai mengalami perpecahan bahkan putusny talisilaturahmi.

Kata kunci: perceraian, keluarga, Tenaga Kerja Wanita (TKW)